

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESMENT* DI INDONESIA
TAHUN 1986-2018**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD ILYAS
NIM. 14810120

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

**DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI INDONESIA
TAHUN 1986-2018**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

DISUSUN OLEH:

MUHAMMAD ILYAS
NIM. 14810120

DOSEN PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP. 19900525 000000 1 301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-156/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINASI FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI INDONESIA PADA TAHUN 1986-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ILYAS M
Nomor Induk Mahasiswa : 14810120
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 602b2207c3e73



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 602a2edb18b70



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 602a3155ed26c



Yogyakarta, 26 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 602e249953236

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Ilyas

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ilyas
NIM : 14810120
Judul Skripsi : **“Determinan Foreign Direct Investment Tahun 1986-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Desember 2020
Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I, S.E, M.E.K
NIP. 19900525 000000 1 301

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Ilyas

NIM : 14810120

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Determinan Foreign Direct Investment di Indonesia Tahun 1986-2018*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 31 Desember 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA

Penyusun,



Muhammad Ilyas

NIM. 14810120



**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ilyas
NIM : 14810120
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusiveroyalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan *Foreign Direct Investment* Di Indonesia Tahun 1986 - 2018”

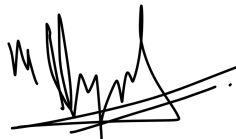
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 31 Desember 2020

Yang menyatakan,



(Muhammad Ilyas)

HALAMAN MOTTO

“Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

-Imam asy syafi'i-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini saya persembahkan untuk Ibu dan bapak tercinta, ketiga adik tersayang, serta keluarga dan teman-teman yang telah mendukung saya hingga titik ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	' <i>illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لنن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>
-----------	---------	-----------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawial-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlah-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya" wal mursaliin* Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah beserta jajarannya dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam akademik maupun dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Achmad Nurdany SEI., S.E., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Ibu dan Bapak beserta kedua saudara penulis yang selalu memotivasi dan mendukung tiada henti.
6. Naufi Fajria Azzahro sebagai teman dekat yang sangat banyak membantu dan juga selalu memberikan semangat kepada penulis agar tidak menyerah
7. Kawan-kawan seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah 2014 (Heru Hermawan dan

Riski Fisya) yang telah banyak memberikan motivasi dan menemani penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

8. Kepada Nur Fajarini Rifdah yang telah memberikan saran dan kritik agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi selama disini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin,

Yogyakarta, 31 Desember 2020


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muhammad Ilyas
NIM.14810120

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Definisi Investasi.....	12
2. Jenis-Jenis Investasi	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi	16
4. Definisi Investasi Asing	18
5. Teori <i>Foreign Direct Investment</i>	19
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Foreign Direct Investment</i>	23
7. Investasi Dalam Islam	31

8. Faktor-faktor yang mempengaruhi investasi dalam Islam	34
B. Kerangka Pemikiran.....	40
C. Pengembangan Hipotesis	41
1. Hubungan PDB terhadap <i>Foreign Direct Investment</i>	41
2. Hubungan nilai tukar terhadap <i>Foreign Direct Investment</i>	42
3. Hubungan Inflasi terhadap <i>Foreign Direct Investment</i>	43
4. Hubungan suku bunga terhadap <i>Foreign Direct Investment</i>	43
D. Telaah Pustaka	44
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	47
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	47
B. Jenis dan Sumber Data.....	47
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
1. Variabel terikat (<i>Dependent variable</i>).....	48
2. Variabel bebas (<i>Independent variable</i>)	48
D. Metode Analisis	50
1. Tahap-Tahap Pengujian <i>Error Correction Model</i>	51
2. Uji asumsi klasik	56
BAB IV	59
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisa Data Penelitian.....	59
1. Analisis Deskriptif.....	59
2. Analisis <i>Error Correction Model</i>	61
3. Uji Asumsi Klasik	65
B. Pembahasan.....	67
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74

B. Keterbatasan.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel yang digunakan dalam penelitian	48
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Kointegrasi tingkat Level	62
Tabel 4.4 Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) jangka panjang	63
Tabel 4.5 Estimasi <i>Error Correction Model</i> (ECM) jangka pendek	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikoleniaritas	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi FDI di Indonesia pra krisis (US\$ Miliar).....	4
Gambar 1.2 Realisasi FDI di Indonesia Pasca Krisis (US\$ Miliar).....	5
Gambar 2.1. Kerangka pemikiran	40
Gambar 4.1 Perkembangan PDB dan FDI tahun 2012-2018.....	68
Gambar 4.2 Perkembangan nilai tukar dan FDI tahun 2010-2018	70
Gambar 4.3 Perkembangan inflasi dan FDI tahun 2012-2018.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	80
Lampiran 2. Tabel Telaah Pustaka.....	81
Lampiran 3. Hasil Analisis Data Eviews 8	85
Lampiran 3.1 Data Analisis Deskriptif.....	85
Lampiran 3.2 Uji Stationeritas ADF dan PP	85
Tingkat Level dan <i>first different</i>	85
Lampiran 3.3 Hasil Uji Jangka Panjang	88
Lampiran 3.4 Hasil Uji Kointegrasi	89
Lampiran 3.5 Hasil Uji Jngka pendek	89
Lampiran 3.6 Hasil Uji Normalitas	90
Lampiran 3.7 Hasil Uji Heteroskedasitas	90
Lampiran 3.8 Hasil Uji Autokorelasi	90
Lampiran 3.9 Hasil Uji Multikoleniaritas	90
Lampiran 4. Curriculume Vitae (CV)	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada besarnya *foreign direct investment* atau yang sering disebut penanaman modal asing. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sangat memerlukan investasi asing untuk keberlangsungan pembangunan ekonomi negara. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi *foreign direct investment* di Indonesia tahun 1986-2018 pada jangka pendek dan jangka panjang. *Foreign direct investment* digunakan sebagai variabel dependen dan sebagai variabel independen adalah Produk domestik bruto (PDB), suku bunga nilai tukar, dan inflasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu tahun 1986-2018. Estimasi kuantitatif berdasarkan *Error Correction Model* (ECM) dengan asumsi klasik serta analisa kointegrasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pada jangka panjang, variabel produk domestik bruto (PDB) dan nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia, pada jangka pendek variabel suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia, sedangkan variabel inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDI di Indonesia.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment*, Produk Domestik Bruto (PDB), Suku bunga, Nilai Tukar, Inflasi



ABSTRACT

The economic development of a country is highly dependent on the amount of foreign direct investment or what is commonly known as FDI. Indonesia as a developing country really needs foreign investment for the sustainability of the country's economic development. The purpose of this study is to analyze the variables affecting foreign direct investment in Indonesia in 1986-2018 in the short and long term. Foreign direct investment is used as the dependent variable and the independent variable is gross domestic product (GDP), interest rates, exchange rates, and inflation. The data used in this study are time series data from 1986 to 2018. Quantitative estimation is based on the Error Correction Model (ECM) with classical assumptions and cointegration analysis. The results indicate that in the long run, the variable gross domestic product (GDP and exchange rate have a significant effect on foreign direct investment in Indonesia, while in the short term, the variable interest rate have a significant effect on foreign direct investment in Indonesia, and then variable inflation not have a significant effects on foreign direct investment in Indonesia.

Keywords: Foreign Direct Investment, Gross Domestic Product (GDP), Interest Rates, Exchange Rates, Inflation

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guna mengejar ketertinggalan pembangunan di negara maju, banyak negara berkembang yang memerlukan dana yang cukup besar sebagai sumber pembiayaan pembangunan. Menurut Tuluca (2014), salah satu sumber pembiayaan pembangunan ekonomi bagi negara berkembang berasal dari penanaman modal asing atau *Foreign Direct Investment* (FDI). Oleh karena itu, sebagai negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan pembiayaan lain melalui penanaman modal asing atau FDI.

Menurut Krugman (2004), FDI adalah bentuk instrumen modal imbalan yang harus diberikan tidak dalam jumlah yang pasti, melainkan tergantung pada ekonomi negara penerima. Jadi instrumen modal jauh lebih baik dibandingkan dengan instrumen hutang bagi negara berkembang. FDI menjadi salah satu alternatif sumber dana pembangunan yang relatif lebih aman dibandingkan dengan pinjaman luar negeri. Pinjaman luar negeri baik dalam bentuk pinjaman bank maupun pinjaman resmi adalah bentuk-bentuk instrumen dimana negara penerima harus membayar jumlah pokok ditambah bunga apapun kondisi ekonominya. Beberapa peneliti juga berpendapat bahwa FDI memiliki manfaat tersendiri dibanding portofolio. Ini disebabkan karena efek yang diberikan FDI dapat berupa modal, transfer ilmu pengetahuan, dan teknologi yang diperlukan negara penerima investasi. Sedangkan portofolio kurang begitu efektif dikarenakan sifatnya yang

fluktuatif, sehingga dalam hal ini portofolio tidak begitu berdampak secara signifikan terhadap pembangunan di sektor riil, serta rentan terhadap kestabilan ekonomi suatu negara (Lembong, 2013). Seperti yang diungkapkan oleh Jhingan (2012: 496-497), penggunaan modal asing tidak hanya mengatasi kekurangan modal uang dan modal fisik, modal asing juga membawa ketrampilan teknik, tenaga ahli, pengalaman organisasi, informasi pasar, teknik-teknik produksi, penambahan produk dan lain-lain. Hal tersebut akan membantu mempercepat pembangunan ekonomi negara-negara terbelakang.

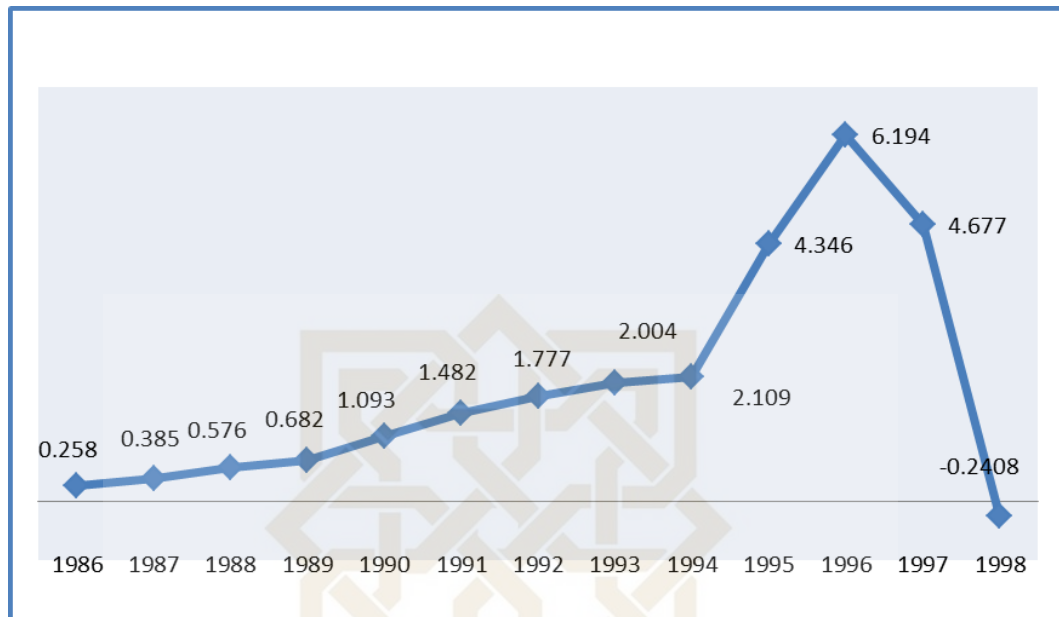
Karena pentingnya FDI dalam pembangunan ekonomi Indonesia, maka dibentuklah Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal (UU penanaman modal) menggantikan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kepercayaan dan minat investor baik dari dalam negeri maupun investor asing. Dalam UU penanaman modal, tujuan penyelenggaraan penanaman modal disebutkan antara lain: *Pertama*, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. *Kedua*, menciptakan lapangan pekerjaan. *Ketiga*, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan. *Keempat*, meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional. *Kelima*, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional. *Keenam*, mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan. *Ketujuh*, mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal baik dari dalam negeri maupun luar negeri. *Kedelapan*, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Iklim investasi asing di Indonesia yang buruk pada tahun-tahun sebelumnya terus di perbaiki melalui kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk memudahkan

investasi asing masuk ke Indonesia. Ini dapat dilihat dari paket kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pada 29 September 2015, yaitu pada kebijakan ekonomi jilid 2 yang berisi tentang kemudahan berinvestasi di Indonesia dengan memberikan layanan percepatan izin dalam waktu tiga jam di kawasan industri. Kebijakan ini bertujuan untuk menarik para investor luar negeri untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Dengan memudahkan pengurusan izin investasi, pemerintah yakin dapat menarik investor secara besar-besaran dalam menanamkan modalnya di Indonesia tanpa takut terhalang izin karena pemerintah telah menjamin kemudahan tersebut. Sejak dikeluarkan paket kebijakan tersebut terbukti investasi asing di Indonesia meningkat memenuhi realisasi target investasi.

Menyadari pentingnya FDI pemerintah Indonesia terus berupaya menumbuhkan iklim investasi yang kondusif guna menarik calon investor untuk menarik modal asing masuk ke Indonesia. Strategi-strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan daya tarik para investor agar menanamkan modalnya di Indonesia, dengan mengeluarkan peraturan-peraturan dengan penanaman modal dan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah yang tidak akan merugikan kepentingan nasional dan kepentingan investor. Perkembangan investasi di Indonesia sendiri dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif. Berdasarkan grafik perkembangan realisasi FDI di Indonesia sebelum krisis dan sesudah krisis dapat dilihat di gambar 1.1 dan 1.2.

Gambar 1.1 Realisasi FDI di Indonesia pra krisis (US\$ Miliar)

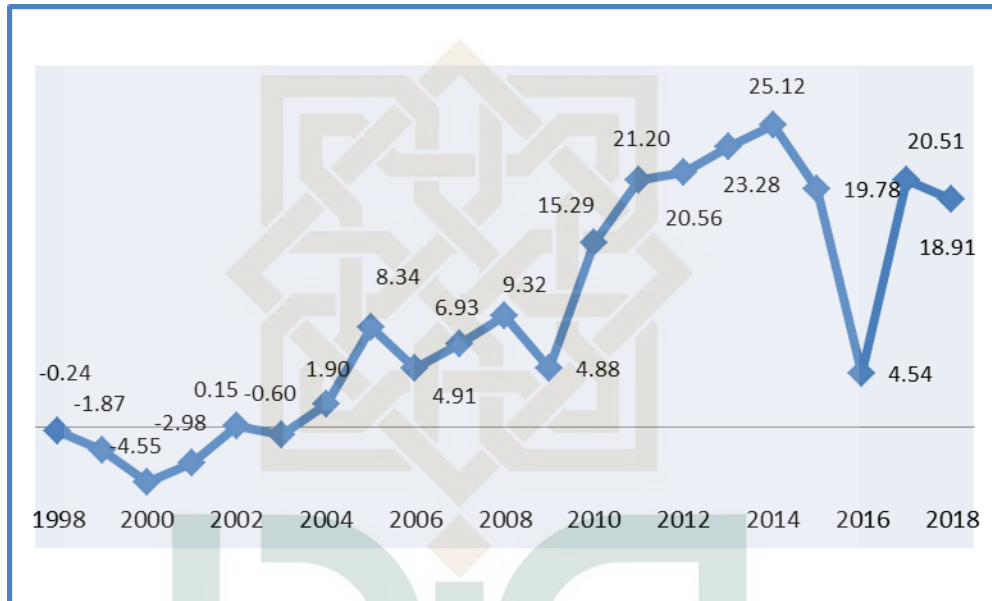


Sumber: World Bank, diolah

Berdasarkan data realisasi FDI yang dikeluarkan oleh *World Bank Dat*, pada tahun 1986-1997 atau sebelum krisis, realisasi FDI cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Karena pada saat itu Indonesia berada pada kondisi fiskal yang sangat aman. Kondisi yang aman menimbulkan sisi positif bagi iklim investasi di Indonesia. Karena dengan hal tersebut membuat investor mempunyai kepercayaan yang meningkat dan sangat kondusif untuk melakukan investasi. Khususnya para investor asing berani untuk investasi di Indonesia dengan kondisi fiskal yang stabil. Tahun 1994-1996 menjadi iklim investasi terbaik sebelum terjadinya masa krisis di Indonesia. Karena ditahun-tahun tersebut perekonomian negara sangat baik, seperti pertumbuhan ekonomi yang tinggi, ekspor yang tinggi, investasi tinggi dan variabel makro lainnya yang cenderung naik sampai Indonesia sendiri dijuluki macan Asia. Namun pada tahun 1997, iklim investasi di Indonesia

mulai menurun karena awal mula terjadinya krisis moneter yang berakibat investor menarik dana mereka untuk dipindahkan ke negara yang iklim investasinya lebih baik.

Gambar 1.2 Realisasi FDI di Indonesia Pasca Krisis (US\$ Miliar)



Sumber: World Bank, diolah

Pada gambar 1.2 grafik menunjukkan posisi FDI dari tahun 1998-2018 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 1998-2001 realisasi FDI mengalami penurunan yang drastis akibat krisis perekonomian di Indonesia. Di tahun 2002 mengalami peningkatan berubah kembali menjadi positif, akan tetapi di tahun 2003 kembali menjadi negatif dikarenakan banyak investor yang menarik diri atau dipindahkan ke negara-negara tetangga. Setelah itu realisasi FDI mengalami kenaikan kembali. Dan turun kembali di tahun 2009 karena terjadinya krisis global sehingga perekonomian di Indonesia mengalami efek dari krisis tersebut. Di tahun selanjutnya Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Menarik investasi sebanyak mungkin merupakan salah satu program penting bagi setiap negara, tidak hanya negara terbelakang (*less developed*) dan berkembang (*developing countries*), tapi juga negara maju (*developed countries*). Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh suatu negara agar investasi mengalir sebanyak-banyaknya ke negaranya (Situmorang, 203711: 5). Hal ini bertujuan memajukan perekonomian negara dari berbagai bidang. Dengan adanya FDI di bidang-bidang perekonomian maupun pembukaan cabang perusahaan di negara tujuan, secara otomatis akan membuka lowongan pekerjaan bagi pekerja dan mengurangi pengangguran di negara tujuan investasi.

Salah satu teori FDI yang paling luas dan komprehensif dikembangkan oleh Dunning (*Electric Theory*) menunjukkan bahwa keputusan *multinational corporations* (MNC) menanamkan FDI pada *host contry* disebabkan oleh 3 motif, yaitu *resource seeking* yang diproksi oleh infrastruktur, *efficiency seeking* yang diproksi oleh nilai tukar dan stabilisasi makro ekonomi yang diukur melalui inflasi dan *market seeking* yang diproksi oleh ukuran pasar domestik dan derajat keterbukaan ekonomi (Putrid & Wilantri, 2016: 141).

Teori lain yang menjelaskan tentang investasi asing memiliki peran penting dalam perekonomian, yaitu sebagai komponen pengeluaran yang besar dan mudah berubah. Perubahan yang besar dalam investasi akan mengakibatkan perubahan drastik dalam permintaan agregat. Investasi mempengaruhi permintaan agregat melalui peningkatan pendapatan nasional dan tingkat kesempatan kerja. Peningkatan pendapatan nasional ini akan mendorong tingkat konsumsi masyarakat sehingga permintaan agregat meningkat, selain itu investasi juga akan

meningkatkan kemampuan produksi yang kemudian akan menyebabkan terjadinya peningkatan kapasitas produksi sehingga akan mempengaruhi penawaran agregat (Samuelson dan Nordhaus, 2005: 458-459).

Selain banyak teori yang menjelaskan tentang investasi asing, ada banyak pula penelitian empiris yang telah dilakukan terkait dengan faktor yang mempengaruhi FDI, terdapat hasil yang berbeda-beda dari berbagai hasil penelitian tersebut. Beberapa penelitian meninjau dari sisi pasar suatu negara melihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya yang mempengaruhi keluar masuknya investasi asing langsung disuatu negara atau wilayah. Seperti penelitian dari Sarwedi (2002) yang menyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi investasi asing langsung adalah variabel PDB, pertumbuhan ekonomi, upah pekerja, stabilitas politik dan nilai ekspor total. Sedangkan variabel stabilitas politik mempunyai pengaruh yang negatif.

Menurut Sukirno (2010: 127), terdapat hubungan negatif antara suku bunga dan tingkat investasi. Suku bunga adalah biaya yang harus dibayarkan oleh peminjam modal atas peminjaman atau penggunaan sejumlah uang kepada pemberi pinjaman modal. Artinya apabila suku bunga tinggi, jumlah investasi akan berkurang, sebaliknya suku bunga yang rendah akan mendorong lebih banyak investasi. Sedangkan menurut Mishkin (2001), dalam penelitiannya mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap FDI, karena ketika terjadi inflasi, maka harga-harga akan mengalami kenaikan termasuk faktor-faktor produksi. Ketika harga faktor produksi naik maka perusahaan akan cenderung mengurangi investasinya, yang pada akhirnya menyebabkan investasi akan menurun.

Investasi juga dipengaruhi oleh nilai tukar melalui sisi permintaan dan sisi penawaran. Dari sisi permintaan, penurunan nilai tukar akan mempengaruhi investasi melalui absorb domestik atau *expenditure reducing effect*. Penurunan nilai tukar akan menurunkan asset riil masyarakat karena meningkatnya tingkat harga secara umum dan permintaan domestik masyarakat akan menurun. Keadaan tersebut akan menurunkan pengeluaran alokasi modal pada investasi (Cahyanto, 2012). Kandiero dan Chitiga (2014) dalam penelitiannya menemukan korelasi negatif antara aliran FDI dengan nilai tukar riil setelah menguji di 38 negara Afrika.

Dari uraian di atas menunjukkan FDI mempunyai peran penting dalam pembangunan perekonomian di negara berkembang seperti Indonesia. Dan dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan FDI di Indonesia. Oleh karena itu perlunya pembahasan mengenai hal tersebut. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI INDONESIA TAHUN 1986-2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana dampak PDB terhadap FDI di Indonesia?
2. Bagaimana dampak suku bunga terhadap FDI di Indonesia?
3. Bagaimana dampak nilai tukar terhadap FDI di Indonesia?
4. Bagaimana dampak inflasi terhadap FDI di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdaasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dampak PDB terhadap FDI di Indonesia.
2. Untuk menganalisis dampak suku bunga terhadap FDI di Indonesia.
3. Untuk menganalisis dampak nilai tukar terhadap FDI di Indonesia.
4. Untuk menganalisis dampak inflasi terhadap FDI di Indonesia.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi Ketimpangan Pendapatan dan dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi yang terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu mengatasi masalah Ketimpangan Pendapatan.
3. Bagi khazanah ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam wacana ketimpangan pendapatan dalam prespektif ekonomi syariah dan diharapkan dapat ikut mengisi ruang yang masih cukup lebar bagi penelitian Ketimpangan Pendapatan.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut:

Penyusunan sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing

uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut. Bab satu, Pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang yang menjadi acuan atau titik tolak dalam penelitian yang dilakukan, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian dan sebagai inti permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini, selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab dua, Tinjauan Pustaka. Dalam bagian ini akan diuraikan teori tentang investasi dan *foreign direct investment*, serta penjelasan dan teori mengenai variabel PDB, nilai tukar, inflasi dan suku bunga . Pada bagian ini juga akan memaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan yang juga menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

Bab tiga, Metode Penelitian. Pada bagian bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan.

Bab empat, Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini akan dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode ECM. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab lima, Kesimpulan, keterbatasan, dan Saran. Pada bagian bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan, saran yang diharapkan berguna bagi Pemerintah Indonesia dalam

meningkatkan *foreign direct investment* di Indonesia, serta bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil estimasi dan analisis yang dilakukan dengan *Error Correction Model* (ECM), serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya melalui variabel dependen FDI dan beberapa variabel independen yaitu PDB, nilai tukar, inflasi dan suku bunga maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dalam Jangka panjang variabel PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap laju FDI di Indonesia. Kenaikan PDB suatu negara mengidentifikasi adanya pertumbuhan besarnya pasar (*market size*), maka hal ini berdampak pada kenaikan laju pertumbuhan FDI di Indonesia.
2. Dalam Jangka panjang variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laju FDI di Indonesia. Depresiasi nilai tukar menyebabkan harga produk impor meningkat sehingga menyebabkan penurunan laju FDI di Indonesia.
3. Dalam jangka panjang variabel inflasi tidak mempengaruhi laju FDI di Indonesia. Hal ini diduga karena tingkat inflasi Indonesia relatif stabil dan investor tidak melihat adanya hambatan dan tidak menurunkan kepercayaan terhadap prospek ekonomi Indonesia.

4. Dalam jangka panjang variabel suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap laju FDI di Indonesia. Hal ini diduga karena pengaruh tingkat suku bunga lebih banyak berpengaruh pada investor domestik sedangkan investor asing dipengaruhi faktor eksternal.
5. Dalam jangka pendek hanya variabel suku bunga yang memiliki pengaruh negatif terhadap laju FDI di Indonesia. Suku bunga memiliki perubahan yang relatif singkat, apabila suku bunga mengalami peningkatan maka akan membuat minat investor menurun disebabkan beban biaya berinvestasi meningkat. Hal ini akan berdampak pada penurunan laju pertumbuhan FDI di Indonesia.
6. Sedangkan variabel PDB, nilai tukar, dan Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap laju FDI di Indonesia dikarenakan PDB, nilai tukar, dan inflasi memiliki periode jangka panjang atau per tahun.

B. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada data yang hanya dipublikasikan sampai pada tahun 2018 oleh *worldbank*.. Sehingga periode pada penelitian ini masih dirasa kurang untuk mempresentasikan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Keterbatasan ini dikarenakan kurangnya akses data yang diperlukan, sehingga penulis hanya menggunakan data yang dipublikasikan oleh instansi terkait.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel data dan variabel independen yang lebih banyak dan terbaru. Hal itu supaya hasil penelitian yang didapatkan merupakan gambaran dari kondisi ekonomi yang sebenarnya.
2. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal terkait pengambilan suatu kebijakan, terutama kaitannya dengan kebijakan investasi. Pemerintah juga diharapkan menjaga stabilitas makro ekonomi dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi merupakan suatu faktor yang kuat dalam merangsang masuknya FDI di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang baik secara otomatis akan meningkatkan pendapatan nasional sekaligus merangsang investor untuk berinvestasi dengan sasaran pangsa pasar yang besar di Indonesia. Pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai bank sentral sebaiknya dapat menstabilkan dan menjaga nilai tukar serta menetapkan suku bunga yang kompetitif untuk membuat iklim investasi yang kondusif dan dapat menarik investor asing untuk berinvestasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shocrul R. 2011. *Cara cerdas menguasai E-views*. Jakarta. Salemba empat.
- Ali, Muhammad dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dunning, John. H. 1981. *International Production and Multinational Enterprise*. London: George Allen.
- Fabozzi J. Frank. 2003. *Measuring and Controlling Interest Rate and Credit Risk*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Firdaus, Rahmat & Arianti, Maya. 2011. *Pengantar Teori Moneter Serta Aplikasinya Pada Sistem Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Goldberg, Linda S. & Kolstad Charles D. 1995. *Foreign Direct Investment, Exchange Rate Variability, and Demand Uncertainty*. International Economic Review. University of Pennsylvania & Osaka University Institute of Social and Economic Research Association, Vol 36(4): 855-879.
- Jhingan, M.L. 1988. *Ekonomi Pembangunan dari Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jhingan, M.L. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Prasetyo, Eko. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Kairupan, David. 2013. *Regulation on Foreign Investment Restriction and Nominee Practices In Indonesia*. Mimbar Hukum Vol. 25 Nomor 2, Juni 2013. hal. 313-326.
- Krugman, Obstfeld. 1991. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan* (Terjemahan). Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, Mudjarat. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Lindert, H. Peter. 1994. *Ekonomi Internasional, Terjemahan*, Burhanuddin Abdullah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Principles of Macroeconomics. Forth Edition*. Singapore: Thompson Learning.
- Mishkin, F.S. 2001. *The Economic of Money Banking, and Financial Markets. Sixth Edition*. Addison Wesley Longman: Columbia University, Columbia.

- Mordechay E. Kreinin. 1987. *International Economics*. United States: Harcourt Brace Jovanovich.
- Razin, E. Sakda. 2002. *The aging population and the size of welfare state*. *Journal Political Economy* 110 (4): 900-918.
- Samuelson & Nordhaus. 2005. *Economics*. Boston: McGraw-Hill.
- Sarwedi. 2002. *Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, Mei 2002: 17-35.
- Suherman rosyidi. 1999. *pengantar teori ekonomi: pendekatan mikro dan makro*. Jakarta: Pt raja grafindo persada.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makro Ekonmi Edisi kedua*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi: teori pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supancana, I. Bagus Rahmadi. 2006. *Kerangka Hukum dan Kebijakan Investasi Langsung di Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Sondakh, Teddy Reiner. 2009. *Implementasi Prinsip Transparansi Dalam Praktik Penanaman Modal di Indonesia*. Malang: Bayumedia Publishing.
- UNCTAD. 1998. *World Investment Report 1998 Trends and Determinants*. Diakses melalui www.unctad.go.id.
- Undang-undang nomor 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing.
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FEUII.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- World bank, Data FDI Indonesia, 1986-2018. Diambil 28 Maret 2020, dari data.worldbank.org.
- World bank, Data PDB Indonesia, 1986-2018, Diambil 28 Maret 2020, dari data.worldbank.org.

World bank, Data Inflasi Indonesia, 1986-2018, Diambil 28 Maret 2020, dari data.worldbank.org.

World bank, Data Nilai Tukar IDR/USD, 1986-2018, Diambil 28 Maret 2020, dari data.worldbank.org.

World bank, suku bunga Indonesia, 1986-2018, Diambil 28 Maret 2020, dari data.worldbank.org.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

TAHUN	FDI	PDB	SB	INF	NTR
1986	258000000.00	79954072569.00	18.82609796	2.253771484	1282.00
1987	385000000.00	75929617576.00	4.881607487	16.00381571	1643.00
1988	576000000.00	84300174477.00	13.442823	7.629109333	1685.00
1989	682000000.00	94451427898.00	11.15598824	9.485029636	1770.00
1990	1093000000.00	106140727357.00	10.75316306	9.093949698	1842.00
1991	1482000000.00	116621996217.00	15.41486706	8.767038886	1950.00
1992	1777000000.00	128026966579.00	15.60691171	7.288856258	2029.00
1993	2004000000.00	158006700302.00	1.203573126	19.15257826	2087.00
1994	2109000000.00	176892143932.00	9.263077251	7.776572803	2160.00
1995	4346000000.00	202132028723.00	8.162954671	9.882045131	2248.00
1996	6194000000.00	227369679375.00	9.699419192	8.676509755	2342.00
1997	4677000000.00	215748998609.00	8.21356548	12.5713763	2909.00
1998	-240800000.00	95445547872.00	-24.6001681	75.27116877	10013.00
1999	-1865620963.00	140001351215.46	11.82652643	14.16119599	7855.00
2000	-4550355285.00	165021012077.00	-1.65421247	20.44745685	8421.00
2001	-2977391857.00	160446947784.00	3.719985957	14.29571544	10260.00
2002	145085548.00	195660611165.00	12.3224125	5.896051693	9311.00
2003	-596923827.00	234772463824.00	10.85207115	5.487429138	8577.00
2004	1896082770.00	256836875295.00	5.134410231	8.550727032	8938.00
2005	8336257207.00	285868618224.00	-0.24573547	14.33178708	9704.00
2006	4914201435.00	364570514305.00	1.658151422	14.08742442	9159.00
2007	6928480000.00	432216737775.00	2.339674091	11.25857853	9141.00
2008	9318453649.00	510228634992.00	-3.85224503	18.14975125	969.00
2009	4877369178.00	539580085612.00	5.747952096	8.274752432	10389.00
2010	15292009410.00	755094160363.00	-1.74609754	15.26429366	9090.00
2011	20564938226.00	892969107923.00	4.594376749	7.465943034	8770.00
2012	21200778607.00	917869910106.00	7.750188565	3.753878753	9386.00
2013	23281742361.00	912524136718.00	6.374931242	4.965990291	10461.00
2014	25120732059.00	890814755233.00	6.792118581	5.443174549	11865.00
2015	19779127977.00	860854235065.00	8.349910635	3.98024266	13389.00
2016	4541713739.00	931877364178.00	9.224432344	2.438924087	13308.00
2017	20510310832.00	1015618742566.00	6.501563996	4.292678122	13380.00
2018	18909826044.00	1042240309413.00	6.469796696	3.819740524	14236.00

Lampiran 2. Tabel Telaah Pustaka

No.	Penulis & Tahun	Sumber Referansi	Judul	Variabel & Alat analisis	Hasil Ringkasan
1	Michael Asiamah, Daniel Ofori, Jacob Afful (2018)	<i>Journal of Asian Bussiness and Economic Studies</i> (JABES)	Analysis of the determinants of Foreign Direct Investment in Ghana	-Inflation Rate, Exchange Rate, Interest Rate, real GDP rate, Electricity Production (EP), Telephone Usage (TU), & FDI -VAR	GDP, EP, TU berpengaruh positif signifikan terhadap FDI baik <i>long run</i> maupun <i>short run</i> , sedangkan Inflation Rate, Exchange Rate dan Interest Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap FDI.
2	Eugene Maghori (2014)	<i>Internasio nal Journal of Business and Social Science</i>	Determinant of Foreign Direct Investment in Nigeria	-GDP, Openness of Economy, Fiscal Defisit (ratio of GDP), Inflation Rate, Real interest rate, Debt income rate, Real exchange rate & FDI -ECM	GDP, Openness of Economy Fiscal Defisit Ratio, Real Interest rate, Inflation rate, Debt Ratio, & Real Exchange rate berpengaruh jangka panjang terhadap foreign Capital inflow dan berpengaruh jangka pendek terhadap FDI di Nigeria.
3	Hadi Sasana, Salman Fathoni (2019)	<i>Journal of Economics and policy</i>	Determinant of Foreign Direct Investment Inflows in Asean Countries	-FDI, Opennes of Economy(OE), Government of Integrity(GI), Tax rate(TR), Infrastructure(INF), Market Size(MS), Wage (GDP per capita), interest rate(IR), & exchange rate(ER) -regresi linear berganda	- MS, GI, INF berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI di 6 negara ASEAN, sedangkan Labor of wage & ER berpengaruh negatif signifikan. - EO, TR, dan IR tidak berpengaruh terhadap aliran FDI di 6 negara ASEAN,

4	B.N Marcelo, CdM Mario Jorge (2004)	Social Science Research Network (SSRN)	The Determinants of Foreign Direct Investment in Developing Countries	-FDI, Level of school, Economy's degree of openness, risk rating, inflation rate, Energy Consumption, Dowjones Index, average rate of GDP growth over 5years(G5GDP) and GGDPOECD -Fixed effect Model	FDI dipengaruhi oleh level of school,economy's degree of openness, inflation rate, risk and aveerage rate of economic growth. Hasil juga menunjukkan bahwa FDI terkait dengan stock market performance. Tes antara FDI dan GDP menunjukkan adanya bukti hubungan GDP mengarah ke FDI tetapi tidak sebaliknya.
5	Astrid Mutiara Ruth (2014)	Media Ekonomi Vol. 22 No.1	Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di Asean-7; Analisis Data Panel, 2000-2012	<i>FDI, ASEAN, Trade Openness, Depreciation Rate, Growth of GDP, Inflation Rate, & Interest Rate</i> -Panel data	Hasil analisis secara agregat, aliran FDI di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Singapura, Thailand, Malaysia, Vietnam, Laos, dan Filipina) secara signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan GDP, <i>trade openness</i> , tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi. Hanya tingkat depresiasi nilai tukar yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap FDI ASEAN.
6	John David Lembong (2013)	Skripsi FEB UNDIP	Analisis pengaruh PDB, Inflasi, Suku bunga, dan Krisis Moneter Terhadap FDI di Indonesia tahun 1981-2012	FDI, PDB, Inflasi, Suku bunga, dan Krisis Moneter -Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian yaitu PDB berpengaruh positif terhadap FDI, sementara Inflasi dan Suku bunga tidak berpengaruh terhadap FDI, dan krisis moneter berpengaruh negatif terhadap laju FDI di Indonesia.
7	Astiti Swanitarini (2016)	Skripsi Fak. Ekonomi UNY	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia	Investasi Asing Langsung, PDRB, UMP, dan Ekspor -Data panel	Hasil menunjukkan PDRB, UMP, dan Ekspor berpengaruh positif terhadap Investasi Asing Langsung secara parsial maupun simultan.

			tahun 2011-2014		
8	Iriani Trisna Rahayu, Ernawati Pasaribu (2017)	Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik	Faktor-faktor yang mempengaruhi FDI di 6 Koridor Ekonomi Indonesia : <i>Market Seeking</i> atau <i>Resourch Seeking?</i>	FDI, Belanja Modal, Angkatan Kerja, Keterbukaan Perdagangan, Ekspor Migas, & PDRB -Regresi data panel	Hasil menunjukkan proporsi belanja modal, angkatan kerja, keterbukaan perdagangan, proporsi ekspor migas, mempengaruhi arus FDI di beberapa koridor ekonomi.
9	Rowiya Ulfa (2005)	Skripsi FEB UNAIR	Analisis <i>Foreign Direct Investment</i> di Indonesia Periode 1993-2002	FDI, PDB, upah nasional, tingkat bunga nasional, krisis nilai tukar -OLS	Hasil menunjukkan secara simultan keempat variabel berpengaruh positif terhadap FDI di Indonesia. Secara parsial, PDB berpengaruh positif terhadap FDI, upah nasional dan krisis nilai tukar berpengaruh negatif terhadap FDI, sedangkan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap FDI.
10	Muhammad Fauzi (2017)	Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga	Determinan <i>Foreign Direct Investment</i> di Indonesia tahun 1981-2016	FDI, Ekspor, Utang Luar Negeri, Inflasi, Kurs, dan Pengeluaran Pemerintah -ECM	Hasil menunjukkan Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan tidak signifikan pada jangka panjang dan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada jangka pendek, Inflasi dan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan pada jangka panjang dan jangka pendek, pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan pada jangka panjang dan berpengaruh negatif tidak signifikan pada jangka pendek.

Lampiran 3. Hasil Analisis Data Eviews 8

Lampiran 3.1 Data Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDI	33	-4.55	2.51	6.70	8.61
PDB	33	25.05	27.67	26.35	0.88
Inflasi	33	2.25	75.25	11.52	12.45
Nilai Tukar	33	6.87	9.56	8.55	0.87
Suku bunga	33	-24.6	18.82	6.18	7.61

Lampiran 3.2 Uji Stationeritas ADF dan PP Tingkat Level dan *first different*

A. Foreign Direct Investment

Null Hypothesis: FDI has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:				
	1% level		-3.653730	
	5% level		-2.957110	
	10% level		-2.617434	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				

Null Hypothesis: D(FDI) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:				
	1% level		-3.661661	
	5% level		-2.960411	
	10% level		-2.619160	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				

B. Produk Domestik Bruto (PDB)

Null Hypothesis: GDP has a unit root					
Exogenous: Constant					
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)					
			t-Statistic	Prob.*	
Augmented Dickey-Fuller test statistic				1.124785	0.9969
Test critical values:	1% level		-3.653730		
	5% level		-2.957110		
	10% level		-2.617434		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.					

Null Hypothesis: D(GDP) has a unit root					
Exogenous: Constant					
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)					
			t-Statistic	Prob.*	
Augmented Dickey-Fuller test statistic				-3.701853	0.0091
Test critical values:	1% level		-3.661661		
	5% level		-2.960411		
	10% level		-2.619160		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.					

C. Nilai Tukar Rupiah

Null Hypothesis: NILAI_TUKAR has a unit root					
Exogenous: Constant					
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)					
			t-Statistic	Prob.*	
Augmented Dickey-Fuller test statistic				-0.764074	0.8157
Test critical values:	1% level		-3.653730		
	5% level		-2.957110		
	10% level		-2.617434		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.					

Null Hypothesis: D(NILAI_TUKAR) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-6.657355	0.0000
Test critical values:	1% level		-3.661661	
	5% level		-2.960411	
	10% level		-2.619160	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				

D. Suku bunga

Null Hypothesis: SUKU_BUNGA has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-5.779066	0.0000
Test critical values:	1% level		-3.653730	
	5% level		-2.957110	
	10% level		-2.617434	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				

Null Hypothesis: D(SUKU_BUNGA) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-10.94638	0.0000
Test critical values:	1% level		-3.661661	
	5% level		-2.960411	
	10% level		-2.619160	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				

E. Inflasi

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-4.572757	0.0009
Test critical values:	1% level		-3.653730	
	5% level		-2.957110	
	10% level		-2.617434	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-6.824088	0.0000
Test critical values:	1% level		-3.670170	
	5% level		-2.963972	
	10% level		-2.621007	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				

Lampiran 3.3 Hasil Uji Jangka Panjang

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF	3.07E+08	2.03E+08	1.516121	0.1407
LNTR	-2.52E+09	1.26E+09	-1.997346	0.0556
LPDB	1.18E+10	1.82E+09	6.501496	0.0000
SB	4.43E+08	3.11E+08	1.424953	0.1652
C	-2.90E+11	4.63E+10	-6.253392	0.0000
R-squared	0.773509	Mean dependent var		6.70E+09
Adjusted R-squared	0.741153	S.D. dependent var		8.61E+09
S.E. of regression	4.38E+09	Akaike info criterion		47.37835
Sum squared resid	5.38E+20	Schwarz criterion		47.60509

Log likelihood	-776.7427	Hannan-Quinn criter.	47.45464
F-statistic	23.90624	Durbin-Watson stat	1.456248
Prob(F-statistic)	0.000000		

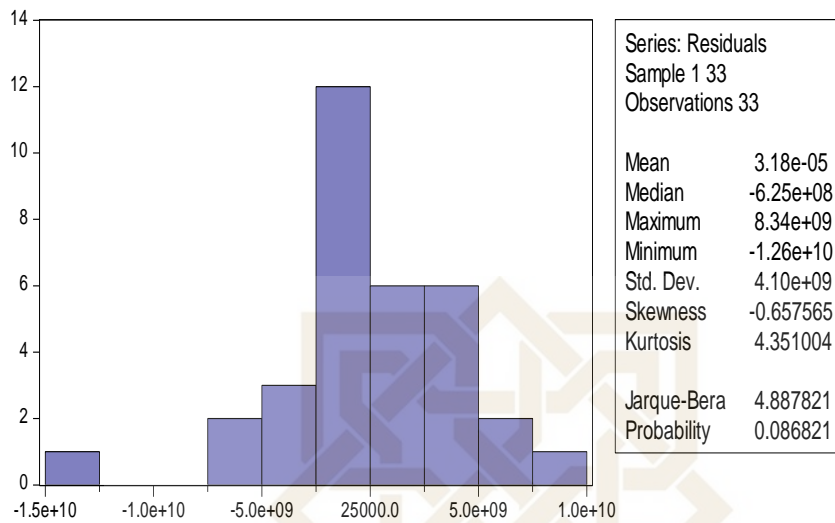
Lampiran 3.4 Hasil Uji Kointegrasi

Null Hypothesis: ECM has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=8)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:			1% level	-4.456188
			5% level	0.0013
			10% level	-3.653730
				-2.957110
				-2.617434

Lampiran 3.5 Hasil Uji Jangka pendek

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.51E+08	9.73E+08	0.257851	0.7986
D(INF)	1.85E+08	2.19E+08	0.843608	0.4066
D(LNTR)	-2.22E+09	1.41E+09	-1.571088	0.1283
D(LPDB)	6.84E+09	7.65E+09	0.893990	0.3795
D(SB)	-2.32E+08	2.90E+08	0.799010	0.0315
ECT(-1)	-0.706902	0.196422	-3.598901	0.0013
R-squared	0.625396	Mean dependent var		5.83E+08
Adjusted R-squared	0.314896	S.D. dependent var		5.08E+09
S.E. of regression	4.20E+09	Akaike info criterion		47.32263
Sum squared resid	4.59E+20	Schwarz criterion		47.59746
Log likelihood	-751.1621	Hannan-Quinn criter.		47.41373
F-statistic	3.849716	Durbin-Watson stat		1.962808
Prob(F-statistic)	0.009615			

Lampiran 3.6 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 3.7 Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.459670	Prob. F(4,28)	0.2409
Obs*R-squared	5.693971	Prob. Chi-Square(4)	0.2232
Scaled explained SS	6.868286	Prob. Chi-Square(4)	0.1430

Lampiran 3.8 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.261683	Prob. F(2,26)	0.2999
Obs*R-squared	2.919400	Prob. Chi-Square(2)	0.2323

Lampiran 3.9 Hasil Uji Multikoleniaritas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
INF	4.11E+16	19.98533	8.161907
LNTR	1.59E+18	201.4464	2.000501
LPDB	3.31E+18	3955.325	4.307483
SB	9.66E+16	15.69335	9.337383
C	2.15E+21	3690.939	NA

Lampiran 4. Curriculum Vitae (CV)

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Ilyas Mishbahuddin
TTL : Surabaya, 26 April 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Perum Sukoharjo Indah Blok C NO 26, Ngaglik,
Sleman, DIY
e-mail : Muhilyas2604@gmail.com
No. HP : 0857-2659-6895

B. Riwayat Pendidikan

2003 – 2008 : MI Muhammadiyah 1 Depok
2008 – 2011 : MTs Muhammadiyah 1 Depok
2011 – 2014 : MAN 2 Yogyakarta
2014 – sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

2017 : Organisasi Seni
dan Musik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA